

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

Masjid Roudhotul Muchlisin, yang terletak di Jalan Gajah Mada No. 180 kecamatan Kaliwates Jember ini dibangun pada tahun 1978. Masjid Roudhotul Muchlisin dahulu merupakan masjid yang sangat sederhana. pada tanggal 19 Maret 2010, masjid ini pertama kali di renovasi dan mulai melakukan penggalian tanah oleh K.H Mursyid. Pada tanggal 13 Maret 2010 mulai melakukan penempatan batu pertama oleh wakil Gubernur Jawa Timur Oleh Gus Ipul. Awalnya desain dari masjid tersebut di laksanakan oleh CV.SAM. Filosofi desain dari masjid Roudhotul Muchlisin juga mengacu pada masjid Al – Akbar Surabaya. Biaya yang diperoleh untuk pembangunan masjid berasal dari swadaya masyarakat dan bantuan dari pemda Kabupaten jember. Tiap taun anggaran yang dikeluarkan oleh pemda kabupaten Jember maximal 500 juta kemudian ada penurunan menjadi 300 juta sampai 200 juta. Kemudian melihat berita itu panitia dan takmir tidak membuat proposal untuk meminta sumbangan lagi. pada saat itu pembangunan masjid yang berlangsung selama 6 tahun dengan kondisi fisik masih 60% pembangunan itu menghabiskan dana sebanyak 6 miliar. Ada seorang donatur, dia adalah owner dari rien collection yang tidak mau menyebutkan nama yang memberi sumbangan dan menyelesaikan pembangunan menara, dan fasilitas lainnya

yang akhirnya kondisi masjid sekarang mencapai 100 %. Kondisi masjid Roudhotul Muchlisin saat ini bangunannya sangat megah dan berkesan futuristik, dindingnya di dominasi warna kuning dan jingga, pilarnya dihiasi ornamen yang mewah.<sup>29</sup> Didepan pintu masuk masjid juga terdapat air mancur yang berhiaskan lampu warna – warni. Untuk menjaga keamanan di lingkungan masjid telah terpasang CCTV sebanyak 12 titik di seputaran masjid. Selain itu juga ada seorang satpam dan juga seorang tukang parkir. Masjid Roudhotul Muchlisin diresmikan pada tanggal 15 Mei 2017 oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia ( MUI ) K.H Ma'ruf Amin dan di hadiri juga oleh Bupati Jember yaitu Dr. Hj Faida MMR, bersama Forkopinda dan sejumlah tokoh agama.

Masjid ini memiliki luas tanah yaitu sekitar 1000 meter persegi yang memiliki dua lantai dan mampu menampung sekitar 2500 jamaah. Masjid tersebut juga membangun menara yang di fungsikan sebagai perpustakaan dan bagi musafir yang melewati jember untuk tempat peristirahatan. Disana juga ada Food Corner “ Maqha Azzahra “ Selain juga digunakan sebagai tempat ibadah, masjid itu juga digunakan untuk acara akad nikah, resepsi dan kajian – kajian keislaman.

Adapun ringkasan profil Masjid Roudhotul Muchlisin Jember dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

No	Keterangan	Uraian
1	Nama Masjid	Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

<sup>29</sup> Drs Mahrus, *Wawancara*, Jember 18 Februari 2020

2	Alamat	Jalan Gajah Mada No. 180 . Kaliwates Jember.
3	Tahun Berdiri	1978
4	Luas tanah	1000 M <sup>2</sup>
4	Luas Bangunan	2000 M <sup>2</sup>
5	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamar mandi</li> <li>2. Parkir</li> <li>3. Tempat Wudlu</li> <li>4. Sound Sistem</li> <li>5. Gudang</li> <li>6. Sarana Ibadah</li> </ol>
6	Kegiatan Masjid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan Shalat fardu</li> <li>2. Menyelenggarakan Shalat Jum'at</li> <li>3. Menyelenggarakan kajian duha</li> <li>4. Menyelenggarakan shalat rawatib</li> <li>5. Menyelenggarakan kajian sebelum shalat subuh</li> <li>6. Menyelenggarakan ratibul hadad</li> </ol>
7	Jumlah Pengurus	33

Sumber: Masjid Roudhotul Muchlisin, 2020

## 2. Visi dan Misi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

### a. Visi:

Terwujudnya masjid yang makmur, mandiri, modern dan megah serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silatur rahim, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu, dan budaya islami, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

### b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar Islam.
- 2) Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban, dan kebersihan masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman dan

kondusif bagi jamaah dan siapa saja yang datang ke masjid Al – Karomah.

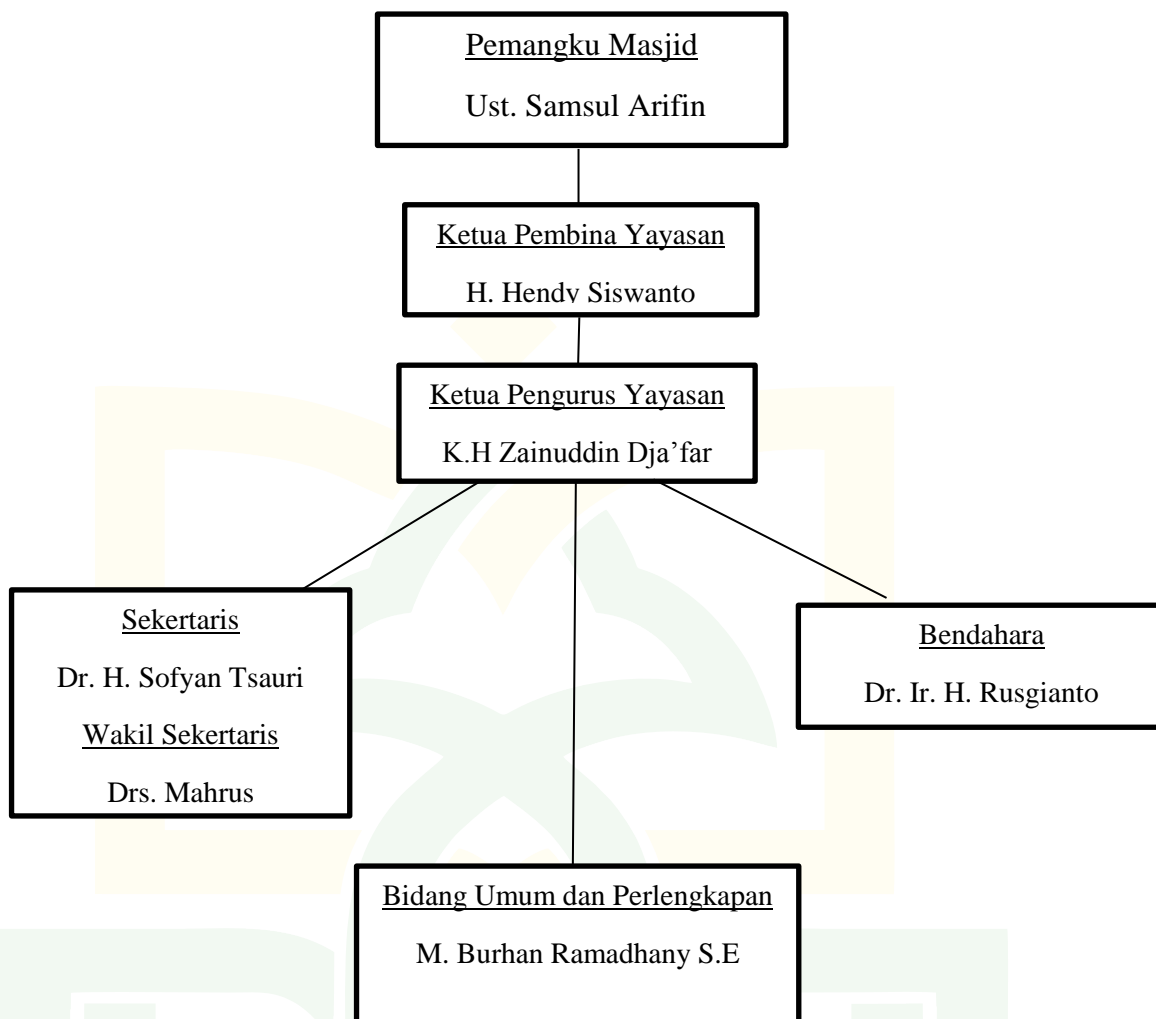
- 3) Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat melalui kegiatan amil zakat, infak dan shadaqah.
- 4) Menggunakan teknologi informasi sebagai salah satu sarana untuk pengembangan informasi dan dakwa Islamiyah

### 3. Struktur Organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin

Masjid Roudhotul Muchlisin memiliki struktur organisasi untuk mengetahui hubungan antara kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing – masing pada bagian kerja yang ada. Struktur Organisasi pada Masjid Roudhotul Muchlisin di mulai dari Pemangku, Ketua Pembina Yayasan, Ketua Pengurus Yayasan, Sekertaris, Bendahara, Bidang Umum dan Perlengkapan. Struktur Organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin dapat dilihat dari bagan 4.2 di bawah ini:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

IAIN JEMBER



Sumber: Data Masjid Roudhotul Muchlisin, 2020

#### 4. Job Description Takmir Masjid Roudhotul Muchlisin

##### a. Ketua Pembina Yayasan : H. Hendy Siswanto

Ketua pembina yayasan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember meliputi:

- Keputusan mengenai perubahan anggaran dasar yang akan di berikan disetiap tahunnya.
- Pengangkatan dan Pemberhentian seluruh anggota yang ada di masjid roudhotul Muchlisin.
- Membuat kebijakan umum mengenai anggaran dasar yayasan.
- Membuat program kerja dan rancangan anggaran dasar tahunan yayasan.

- Mengesahkan hasil laporan keuangan yayasan tiap tahun.

b. Ketua Pengurus Yayasan: K.H Zainuddin Dja'far

Tugas pengurus yayasan Masjid Roudhotul Muchlisin yaitu melaksanakan kepengurusan dan perwakilan yang ada di Masjid Roudhotul Muchlisin jember.

c. Sekertaris : Dr. H. Sofyan Tsauri dan Drs. Mahrus

Sekretaris pada Masjid Roudhotul Muchlisin bertugas untuk membantu ketua takmir masjid, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan program kesekretarian dan mengelola administrasi Masjid Roudhotul Muchlisin.

d. Bendahara : Dr. Ir . Rusgianto

Bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin mempunyai tugas dalam pengelolaan keuangan masjid serta melaksanakan kegiatan – kegiatan seperti:

- Membayar seluruh gaji karyawan di Masjid Roudhotul Muchlisin.
- Menyimpan, mengelola, membukukan, serta mengeluarkan dana untuk kepentingan masjid Roudhotul Muchlisin.
- Menyimpan bukti penerimaan dan pengeluaran dana Masjid Roudhotul Muchlisin
- Membuat laporan keuangan secara rutin yaitu setiap ada donatur/ penyumbang.

e. Bidang Umum dan Perlengkapan : M. Burhan Ramadhany, SE

Bidang umum dan perlengkapan mempunyai tugas yaitu membantu secara umum kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid dan

menyiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan oleh pengurus masjid dalam menyelenggarakan berbagai macam acara.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Agar penyajian terarah, maka disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

### **1. Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin .**

PSAK 109 merupakan standar aturan yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2010. IAI selama 5 tahun berusaha menerbitkan dasar atau standar baru untuk lembaga atau masjid. Tujuan adanya PSAK ini yaitu sebagai acuan atau pedoman dalam pembuatan laporan keuangan. Selain itu tujuan di buat nya PSAK 109 yaitu untuk memastikan para Lembaga Zakat agar membuat laporan keuangan secara efisien.

Pelaporan Akuntansi dana Zakat, Infak / Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin. Dalam proses penghimpunan dana zakat, infak / sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin dana yang terhimpun tentunya berasal dari orang – orang yang telah mampu membayar zakat seperti Warga Masyarakat Jember, instansi dan lembaga – lembaga yang ada di jember. Sebagai mana pernyataan dari bapak Rusgianto selaku Bendahara Masjid:

“Penghimpunan dana zakat, infak / sedekah, serta dana – dana lainnya pada Masjid Roudhotul Muchlisin setiap harinya dilakukan dengan beberapa cara antara lain muzakki atau donatur biasanya langsung menyerahkan kepada saya dan saya masukkan ke Laporan Keuangan Masjid untuk saya berikan kepada orang – orang yang membutuhkan biasanya mereka juga jika ingin berinfaq langsung mentransfer uang ke atm Bank BNI yang sudah bekerja sama dengan pihak lembaga Masjid Roudhotul Muchlisin.”<sup>30</sup>. Berikut adalah bagaimana penerapan PSAK 109 tentang pelaporan Akuntansi keuangan Zakat, infak / shadaqah di Masjid Roudhotul Muchlisin:

- a. Penerapan Laporan Posisi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

<b>Laporan Posisi Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Tanggal 31 Desember 2019</b>			
Keterangan	Rp.	Keterangan	Rp.
Aset		Kewajiban	
Aset Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas dan setara kas		Biaya yang masih harus dibayar	-
Kas dana zakat	-	Kewajiban Jangka Panjang	-
Kas Infaq Jum'at 28 Desember 2019	Rp. 28.669.000	Imbalan kerja panjang	
Kas Infaq Saudari Yanti	Rp. 150.000		

<sup>30</sup> Rusgianto, *Wawancara*, Jember 15 April 2020



Kas Infaq Kajian Minggu 30 Desember 2019	Rp. 1.111.700	Jumlah kewajiban	
Instrumen Keuangan			
Piutang		Saldo dana	
		Dana zakat	-
Aset Tidak Lancar		Dana infaq	-
Aset Tetap	-	Dana Amil	-
Akum Penyusutan	-	Dana Non Halal	-
		Jumlah Dana	-
Jumlah Aset	Rp. 29.930.700	Jumlah Kewajiban dan Saldo dana	-

Sumber : Data Diolah,2020

- b. Penerapan Laporan Perubahan Dana Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. Berdasarkan PSAK 109.

Tabel 4.3 Laporan Perubahan dana Masjid Roudhotul Muchlisin Jember

<b>Masjid Roudhotul Muchlisin</b>	
<b>Laporan Perubahan Dana</b>	
<b>Untuk Tahun Terakhir Tanggal 31 Desember</b>	
<b>DANA ZAKAT</b>	Rp.
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki	562.665.105
Muzakki entitas	-
Jumlah penerimaan dana zakat	562.665.105

<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	-
<b>Penyaluran</b>	
Fakir – miskin	650.000
Riqab	-
Gharim	-
Muallaf	-
Fisabilillah	-
Ibnu sabil	-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan ( contohnya beban penyusutan )	
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	562.015.105
Surplus ( defisit )	(100.000)
Saldo Awal	-
Saldo Akhir	1.500.000
<b>DANA INFAK / SEDEKAH</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infak / sedekah terikat atau muqayyadah	-
Infak / sedekah tidak terikat atau mutlaqah	-
Bagian amil atas penerimaan dana infak / sedekah	-
Hasil pengelolaan	-
<i>Jumlah penerimaan dana infak / sedekah</i>	-
<b>Penyaluran</b>	
Infak / sedekah terikat atau muqayyadah	-
Infak / sedekah tidak terikat atau mutlqah	-

Alokasi pemanfaatan aset kelolaan ( contohnya beban penyusutan atau penyisihan )	-
<i>Jumlah penyaluran dana infak / sedekah</i>	-
Surplus ( defisit )	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bagian amil dari dana zakat	-
Bagian amil dari dana infak / sedekah	-
penerimaan lainnya	-
<i>jumlah penerimaan dana amil</i>	-
<b>Penyaluran</b>	
Beban pegawai	
Beban penyusutan	-
Beban umum dan administrasi lainnya	-
<i>Jumlah penyaluran dana amil</i>	-
Surplus ( defisit )	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
<b>DANA NON HALAL</b>	
<b>Penerimaan</b>	-
Bunga bank	-
Jasa giro	-

Penerimaan non halal lainnya	-
<i>Jumlah penerimaan dana non halal</i>	-
<b>Penyaluran</b>	
Jumlah penggunaan dana non halal	-
Surplus ( defisit )	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
Jumlah saldo dana zakat, dana infak / sedekah , dana amil dan dana non halal	-

Sumber : Data Diolah 2020

- c. Penerapan Laporan Arus Kas Masjid Roudhotul Muchlisin berdasarkan PSAK 109.

Berikut adalah Laporan Arus Kas Masjid Roudhotul Muchlisin yang dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4 Laporan Arus Kas Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

<b>Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Laporan Arus Kas Untuk Periode akhir 31 Desember 2019</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rp.</b>
<b>Arus kas masuk dari efektifitas operasi :</b>	
<b>Aktifitas Operasi</b>	
Infaq jum'at 20 Desember 2019	Rp. 22.362.000
Infaq Kajian Minggu 22 Desember 2019	Rp. 1.982.000
Sewa Stand Food Corner Desember 2019	<u>Rp. 9.050.000</u>
	Rp. 33.358.000
<b>Arus Kas dari Aktifitas Operasi</b>	
Operasional lembaga	( Rp. 17.177.500 )
Jumlah	Rp. 16.180.500
Saldo awal tahun	Rp. 258. 541.065

Saldo akhir tahun	Rp. 235.319.226
-------------------	-----------------

Sumber : Data diolah, data keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin 2020

#### d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan masjid hanya membuat gambaran seperti visi, misi dan struktur organisasi masjid.

Tabel 4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin.

<b>MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN JEMBER</b>	
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	
1.	Umum
a.	Pendirian Masjid Roudhotul Muchlisin merupakan masjid termegah di Jember. Masjid ini dahulu masjid yang biasa , kemudian ada seorang donatur yang baik beliau adalah owner dari rien collection yang tidak mau disebutkan namanya. Beliau adalah H. Hendy. Selama masa renovasi H. Hendy lah yang membantu semua proses renovasi itu sampai selesai. Masjid ini berdiri pada tahun 1978.
2.	Visi dan Misi
a.	Visi dari Masjid Roudhotul Muchlisin adalah menjadi masjid yang makmur , modern dan megah serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silaturahmi, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu dan budaya islami, serta ekonomi pemberdayaan umat yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan.
b.	Misi :
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar islam.</li> <li>- Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat melalui kegiatan amil zakat</li> <li>- Menggunakan Teknologi informasi sebagai salah satu sarana untuk pengembangan informasi dan dakwah islamiyah.</li> </ul>

Sumber: Data Diolah, 2020

Dapat disimpulkan dari penerapan diatas bahwasanya menggunakan PSAK dalam pembuatan laporan keuangan akan menjadi efisien dan juga membuat para donatur atau muzakki lebih percaya dengan Masjid Roudhotul Muchlisin karena

sudah melakukan pelaporan yang sistematis dan tidak adanya kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan jika disusun secara sistematis.

## **2. Kendala dalam penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat Infak / Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin.**

Layaknya perusahaan – perusahaan lainnya, dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat Masjid Roudhotul Muchlisin mempunyai tugas pokok amil zakat yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunakan dan tidak terlepas dari proses pencatatan setiap adanya transaksi. Dikarenakan dana yang dikumpulkan oleh pengurus masjid bukan milik pribadi atau lembaga amil zakat itu sendiri tetapi merupakan dana sumbangan, dana titipan para mustahik yang di titipkan oleh pengurus lembaga amil Masjid Roudhotul Muchlisin.

Pencatatan yang dilakukan oleh pengurus lembaga amil bersumber dari buku penerimaan dana dari para muzakki dan donatur yang berisi no, uraian/keterangan, pemasukan, pengeluaran serta jumlah saldo yang di catat setiap bulannya. Hal ini yang menjadi pegangan dan bukti pengurus masjid yang akan di catat ke dalam jurnal sesuai bukti yang ada.

Dari hasil observasi di lapangan bahwa Masjid Roudhotul Muchlisin merupakan masjid yang sistem pencatatannya menggunakan sistem pencatatan accrual basic (berbasis akrual) yaitu dimana pencatatan yang proses setiap transaksi nya berdasarkan konsep pengakuan sesungguhnya. Dan masjid ini tidak menggunakan standar pencatatan yang sesuai dengan PSAK 109. Di

karenakan tidak adanya sumber daya manusia yang mengerti tentang ilmu akuntansi .

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rusgianto selaku bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin, maka penelitian dapat mengemukakan bahwa kendala dalam penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah agar sesuai dengan PSAK 109 sebagai berikut:

“ pada tahun 1978 pengurus masjid hanya membuat laporan keuangan sangat sederhana, dulu hanya berupa pemasukan dan pengeluaran yang di catat pada buku kas Masjid Roudhotul Muchlisin. Bahkan sampai adanya donatur tetap hingga saat ini pencatatan laporan keuangan masih berupa pemasukan dan pengeluaran dana Masjid Roudhotul Muchlisin. ”<sup>31</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperjelas dengan bapak Mahrus selaku takmir dan sekertaris Masjid Roudhotul Muchlisin.

“ selama ini untuk kegiatan operasional Masjid Roudhotul Muchlisin baik itu mengenai pemasukan ataupun pengeluaran yang menangani laporan keuangan itu bagian administrasi nya yang ada di lantai 1 bawah. Bagian administrasi tersebut bukan lulusan akuntansi melainkan lulusan ekonomi. Jadi untuk tenaga kerja ahli di bidang akuntansi sangatlah dibutuhkan agar laporan keuangan tersebut berjalan secara terstruktur. ”<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pertanyaan dari kedua informan tersebut menunjukkan bahwasannya ilmu akuntansi sangat dibutuhkan dalam segala aspek. Ilmu akuntansi juga dapat membantu lembaga organisasi lainnya

<sup>31</sup> Rusgianto, *Wawancara* , Jember 20 April 2020.

<sup>32</sup> Mahrus, *Wawancara* , Jember 21 April 2020

agar dalam pembuatan laporan keuangan tersebut berjalan dengan sesuai rencana dan laporan keuangan tersebut juga bisa membantu dalam pelancaran dalam pengambilan dana – dana ke berbagai lembaga lainnya. Maka dari itu sangat dibutuhkan yang namanya tenaga kerja yang ahli dalam bidang ilmu akuntansi.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil analisis peneliti dari data yang diperoleh dengan wawancara, yang berkenaan dengan analisis penerapan PSAK 109 tentang pelaporan keuangan akuntansi zakat, infak/sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan berkaitan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan temuan ini akan disesuaikan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infakh/Sedekah.**

Setelah melakukan penelitian di Masjid Roudhotul Muchlisin, menurut hasil wawancara mengenai bagaimana cara menerapkan PSAK 109 tentang pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/sedekah, sedangkan cara yang dilakukan dalam penerapan laporan keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin yaitu dengan memasukkan pengeluaran dana Masjid Roudhotul



Muchlisin menggunakan akun – akun yang terdapat PSAK agar tersusun secara efisien.

## **2. Kendala dalam penerapan PSAK 109 tentang pelaporan keuangan Akuntansi Zakat, Infak/sedekah.**

Berdasarkan hasil penelitian di Masjid Roudhotul Muchlisin, penerapan PSAK 109 sangat membantu para pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan masjid. Pengurus masjid harus menambah tenaga kerja yang ahli di bidang akuntansi agar menambah kepercayaan para donaur dan muzakki dan mempermudah kegiatan operasional masjid yang lainnya.

Menurut Arief Sugiono dan Yanuar Nanok Soenarno laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Jika laporan keuangan tersusun rapi dan efisien maka akan mempermudah dalam kegiatan operasional yang ada di Perusahaan. Hal tersebut sama seperti yang dilakukan oleh Masjid Roudhotul Muchlisin bahwa dalam membuat laporan keuangan agar tersusun rapi mereka menggunakan aplikasi link aja agar penyusunan laporan keuangan nya tersusun rapi disetiap bulannya.<sup>33</sup>

Hal tersebut ada persamaan dengan penelitian Novia Nurlailatul Qomar Universitas Muhammadiyah Jember 2018.<sup>34</sup> yang mana mengenai penelitiannya mengenai penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan

<sup>33</sup> Arief Sugiono dan Yanuar Nanok Soenarno. Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis skala kecil dan menengah. ( Jakarta: Perpustakaan Unika Atma Jaya ,2009)

<sup>34</sup> Novia Nurlailatul Qomar, ‘ Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At – Taqwa Tempurejo ’ (Skripsi, Unmuh Jember,2019).

Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah pada Masjid Tempurejo bahwasanya laporan keuangan Masjid At Taqwa Tempurejo sangat sederhana mereka belum menerapkan PSAK 109 untuk menyusun laporan keuangan setiap bulannya. Dan mereka juga membutuhkan tenaga ahli dalam bidang akuntansi untuk menyusun laporan keuangan Masjid At Taqwa Tempurejo.

Perbedaan juga ditemukan oleh peneliti Ayu Dian Setyani Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya<sup>35</sup>, bahwasanya penerapan PSAK 109 pada penyusunan laporan keuangan di badan amil zakat nasional ( BAZNAS ) bahwasanya pada prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan *aplikasi SIMBA* dan banyak data yang belum diposted di tahun terakhir sehingga untuk semua nominal nya belum masuk di *aplikasi SIMBA*.

---

<sup>35</sup> Ayu Dian Setyani. “ Penerapan PSAK No. 109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. ( Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).